

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dalam sebuah model pembiayaan baru yaitu *Peer to Peer Lending* untuk pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang mengajukan pinjaman melalui platform Koinworks dan Kapitalboost. Faktor-faktor yang digunakan meliputi variabel Suku Bunga yang Ditawarkan, Jumlah Pinjaman, Durasi Pinjaman, Kelas Kredit dan Rasio Hutang terhadap Pendapatan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan program IBM SPSS Statistics 23 dengan data sampel perusahaan sebanyak 189 sampel perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dari platform konvensional dan syariah yang digeneralisasikan memberikan kesimpulan bahwa pada alpha 5% variabel Jumlah Pinjaman memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pemberian pinjaman. Sedangkan Kelas Kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian pinjaman di kapitalboost dan menghasilkan pengaruh yang sama. Pada variabel Rasio Hutang terhadap Pendapatan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pemberian pinjaman dan memiliki pengaruh yang sama secara individu baik di

koinworks maupun kapitalboost. Sementara variabel Suku Bunga yang Ditawarkan secara umum memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pinjaman. Namun, pada variabel Durasi Pinjaman tidak terbukti mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman.

2. Hasil pengamatan odds ratio menemukan bahwa secara umum UKM yang mengajukan jumlah pinjaman lebih kecil memiliki peluang untuk diberikan pinjaman sebesar 0.39 kali lipat dibandingkan dengan UKM yang mengajukan jumlah pinjaman lebih besar. UKM yang berada dalam kelas kredit paling bawah atau yang diisyaratkan memiliki risiko rendah memiliki peluang untuk diberikan pinjaman sebesar 0.17 kali lipat dibandingkan dengan UKM yang berada pada kelas kredit lebih tinggi. Sedangkan UKM yang memiliki rasio hutang terhadap pendapatan lebih rendah (ideal) memiliki peluang untuk diberikan pinjaman sebesar 0.27 kali lipat dibandingkan dengan UKM yang nilai rasionya tinggi (tidak ideal),
3. Hasil analisis statistik pada variabel kelas kredit yang menginterpretasikan tingkat risiko menemukan bahwa terdapat perbedaan penilaian *lenders* di platform koinworks dan kapitalboost. Dalam platform kapitalboost kelas kredit memiliki hubungan yang negatif dengan keputusan pemberian pinjaman sehingga disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara penilaian uji kelayakan yang dilakukan oleh *lenders* dengan platform tersebut. Namun dalam platform koinworks kelas kredit tidak memiliki hubungan dengan keputusan pemberian pinjaman, maka hal ini bertentangan dengan studi literatur yang ada sehingga hasil analisis menarik kesimpulan bahwa ada

perbedaan antara penilaian uji kelayakan yang dilakukan oleh *lenders* dengan platform koinworks. Kemungkinan *lenders* juga memperhatikan return serta memiliki pandangan yang berbeda mengenai potensi bisnis dari UKM tersebut.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang berpengaruh terhadap pemberian pinjaman dalam model pembiayaan *Peer to Peer Lending*, dikarenakan dalam uji *Negelkerke's R Square* masih terdapat variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Menambah rentan periode penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan representative.
3. Meneliti mengenai default, baik dalam pinjaman *Konvensional Peer to Peer Lending* maupun *Islamic Peer to Peer Lending* untuk menilai seberapa besar risiko dalam model pembiayaan ini.